

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu komponen dasar yang penting bagi sebuah negara, sebab dengan menjadi sehat suatu bangsa akan menjadi kuat, dengan demikian pula suatu negara akan menjadi kuat. Oleh karena itu sepatutnyalah bila kesehatan menjadi salah satu prioritas dalam program pemerintah selain ekonomi dan pendidikan.

Masalah kesehatan dalam hal ini adalah berupa pelayanan kesehatan yang menyangkut persiapan penciptaan sumber daya manusia (SDM) yang baik. Dalam menciptakan dan mempersiapkan sumber daya manusia yang baik faktor kesehatan anak dan Ibu menjadi fokus perhatian utama didalam membentuk suatu sumber daya manusia yang baik. Seperti yang kita ketahui, masalah kesehatan ibu/ wanita telah mengalami kompleksitas , terutama di kota-kota besar dan metropolitan ,termasuk juga di kota-kota di Indonesia salah satunya adalah kota metropolis Palembang. Keberadaan kota besar dengan aktivitas didalamnya yang sangat kompleks dan moderen menuntut suatu pola hidup yang serba praktis dan serba cepat sehingga mempengaruhi pola dan gaya hidup masyarakatnya, Salah satunya adalah pola konsumsi yang mampu mempengaruhi kondisi kesehatan wanita.

Masalah kesehatan anak pun tak kalah kompleksnya terutama di negara berkembang seperti Indonesia . Masalah kesehatan anak di Indonesia belum mencapai hasil yang maksimal hal ini terbukti masih tingginya angka kematian anak pada saat timbulnya penyakit tahunan. Kompleksitas permasalahan anak pun tidak hanya sekedar bersifat medis namun juga dalam bentuk pemberian perhatian terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak baik dalam hal fisik maupun psikologisnya.

Meskipun perkembangan permasalahan kesehatan Ibu/wanita dan anak cukup kompleks dan cenderung meningkat, namun kemajuan teknologi , penelitian dan metode di bidang kesehatan Ibu dan anak tersebut tidak akan ada artinya tanpa disediakan wadah/ruang yang cukup memadai sehingga mampu memberikan pelayanan terhadap kesehatan Ibu dan anak. Fasilitas serta sarana dan prasarana tersebut yang dibutuhkan salah satunya adalah pendirian Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSIA).

I.2 Rumusan Permasalahan

Adapun rumusan permasalahan adalah, bagaimanakah merancang sebuah Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSIA) yang memadai berupa tersedianya instalasi medis non-medis serta fasilitas penunjangnya baik medis dan non-medis yang mampu memberikan pelayanan optimal terhadap kesehatan Ibu dan Anak sehingga pelayanan yang diberikan tidak sekedar dari aspek medis dan klinis?.

I.3 Tujuan & Sasaran

I.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin di capai adalah mendirikan serta menciptakan sebuah Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSIA) yang memadai dengan tersedianya instalasi medis dan non-medis serta fasilitas penunjang lainnya sehingga meningkatkan fungsi ruang sehingga pelayanan yang diberikan tidak hanya semata mengutamakan aspek klinis dan medis semata sehingga mampu menjawab masalah kesehatan Ibu dan Anak secara optimal.

I.3.2 Sasaran

Secara umum adapun sasaran yang ingin dicapai melalui pendirian Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak ini adalah sebagai berikut :

1. Tercapainya Perencanaan dan perancangan fisik Rumah Sakit khusus Ibu dan Anak (RSIA) yang memadai baik secara medis dan non-medis lengkap dengan fasilitas penunjangnya

2. Tersedianya rumah sakit khusus Ibu dan Anak (RSIA) yang mampu memberikan perawatan secara :
 - a. Preventif (pencegahan) : Konsultasi dan Diagnosa
 - b. Kuratif (Penyembuhan) : Rawat inap, rawat darurat, dan rawat jalan
 - c. Rehabilitatif (Perbaikan) : fisioterapi
3. Tercapainya perencanaan dan perancangan fisik Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak yang ditata dengan baik secara arsitektural berupa :
 - a. Penataan sirkulasi yang memungkinkan pergerakan yang nyaman bagi pelayanan berupa kecepatan bertindak bagi staff medis dan non – medis , kelancaran dan kenyamanan bagi pasien dan pengunjung.
 - b. Penataan ruang yang baik sehingga terlihat organisasi ruang yang rapi dan baik, yaitu dengan penyusunan organisasi ruang agar memberi kemudahan bagi pengunjung dan pasien dalam mengakses unit atau instalasi yang tersedia dalam rumah sakit, sehingga mampu membantu pasien dan pengunjung dalam mengenali dan memanfaatkan fasilitas bangunan
 - c. Penataan sanitasi berupa penyaluran limbah yang baik dan aman bagi masyarakat sekitar bangunan dan lingkungan sekitar yang berpedoman pada standarisasi rumah sakit.

Secara khusus sasaran ingin dicapai melalui proyek Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak ini adalah mendirikan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak yang mampu memberikan pelayanan tidak hanya dari aspek medis dan klinis namun dari aspek psikologis yaitu dengan dengan penataan arsitektural yang didasarkan pada karakter pasien Ibu dan Anak.

I.4 Batasan Pembahasan

Adapun yang menjadi batasan permasalahan/batasan proyek adalah berupa perencanaan dan perancangan sebuah desain rumah sakit yang didasarkan pada

data dan studi banding pada bangunan serupa dalam bentuk desain fisik Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak

I.5 Tema/Topik

Dilihat dari sisi bentuk atau langgam bangunan Rumah Sakit khusus Ibu dan Anak (RSIA) ini ingin mengusung langgam Arsitektur moderen. Hal ini dilatari oleh Arsitektur Moderen mampu menjadi fungsi simbolis dari karakter Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak yaitu bersih, sederhana, dinamis dan kreatif. Adapun nilai positif dari persamaan ciri dan karakter antara Arsitektur Moderen dan Rumah Sakit khusus Ibu dan Anak tersebut bahwa dengan persamaan ciri dan karakter tersebut diharapkan Rumah Sakit khusus Ibu dan Anak ini dapat menjadi tempat yang menyenangkan (dapat menjadi tempat bermain dan belajar bagi anak selama menjalani masa perawatan) dan bersahabat (mampu menghilangkan pandangan rumah sakit sebagai tempat yang menakutkan bagi anak) bagi pasien terutama pasien anak-anak. Sebab salah satu pendukung dari kesembuhan pasien adalah fungsi ruang yang optimal.

I.6 Metode Pembahasan

Metode Pembahasan yang digunakan guna memecahkan permasalahan pada proyek ini adalah:

1. Tahap Pengumpulan data, berupa :
 - Data pengamatan langsung/Survey lapangan
 - Data hasil wawancara
 - Data studi literatur dan internet

2. Tahap Analisa

Tahap analisa dibagi menjadi tiga aspek berdasarkan metode Geoffrey Broadbent :

- Aspek manusia, Berupa aktivitas, sirkulasi yang mampu menentukan kebutuhan dan susunan ruang.

- Aspek bangunan, Berupa besaran Ruang yang dibutuhkan dan aspek keteknikan yang diperlukan pada bangunan agar bangunan mampu difungsikan dengan baik
- Aspek lingkungan, Kesesuaian antara lingkungan alamiah dan lingkungan binaan yang disertai dengan analisa agar lingkungan binaan mampu berperan serta didalam lingkungan alamiah.

3. Tahap Sintesa

Berupa kesimpulan dari data yang didapat pada tahap pengumpulan data dengan hasil dari tahap sintesa

I.7 Sistematika Pembahasan

- BAB I** : Berupa deskripsi mengenai latar belakang judul, pengertian judul serta permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai.
- BAB II** : Berupa landasan teori yang dipakai dalam mendukung tema serta untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan judul tersebut.
- BAB III** : Berupa tinjauan umum mengenai kota Palembang lokasi didirikannya Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSIA) tersebut.
- BAB IV** : Merupakan tahap analisa berupa pemecahan masalah melalui tiga pendekatan, yaitu aspek manusia, aspek banguan, dan aspek lingkungan yang disesuaikan dengan topik/tema serta tujuan dan sasaran yang ingin dicapai
- BAB V** : Berupa hasil kesimpulan , berupa konsep dan skematik desain